

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital memberikan pengaruh yang besar dalam pengajaran pedagogi pendidikan. Kwangmuang *et al.* (2021) menyatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran harus menyesuaikan dengan perubahan zaman pada era teknologi saat ini. Bertambahnya pemakaian komputer dan jaringan internet menjadi sarana untuk mempermudah dalam melakukan berbagai hal, salah satunya dalam proses pembelajaran (Abriyanto *et al.*, 2022). Penggunaan teknologi dengan inovasi baru dalam pembelajaran dapat memberikan daya tarik siswa agar lebih antusias belajar. Hal ini berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka di sekolah satuan pendidikan, karena pada penerapan kurikulum merdeka memanfaatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran.

Guru memiliki kebebasan secara mandiri dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Izza *et al.*, 2020). Mardhiyah *et al.* (2021) mengemukakan bahwa abad ke-21, berfokus pada *student center* yang bertujuan agar siswa berperan aktif, berpikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran melalui media teknologi dari berbagai sumber belajar tetapi tidak menggantikan peran guru saat pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka, guru diharapkan mampu mengimplementasikan penggunaan teknologi dan informasi pada proses pembelajaran salah satunya pada pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala dan fenomena alam yang diperoleh dari sikap ilmiah dan metode ilmiah (Nurmala *et al.*, 2021). Materi bumi dan tata surya termasuk salah satu materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ada pada tingkat SMP/MTs. Materi bumi dan tata surya mempelajari tentang macam-macam planet, benda langit, dan fenomena alam yang terjadi dalam sistem tata surya. Nuqisari & Sadarmilah (2019) mengemukakan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan saat mempelajari materi bumi dan tata surya. Materi bumi dan tata surya bersifat abstrak, karena fenomena dan benda langit tidak dapat diamati secara langsung (Nadzif *et al.*, 2021).

Menurut Ardana (2019), terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPA seperti guru masih mendominasi, sehingga pembelajaran hanya dengan metode ceramah dan monoton. Siswa kurang dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, sehingga aspek kognitif dari segi pemahaman terhadap materi menjadi kurang maksimal. Siswa juga berasumsi bahwa pelajaran IPA sulit untuk dipahami. Hal ini berkaitan dengan penelitian Wahyuni (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPA yaitu minat, motivasi, konsentrasi, kebiasaan, dan intelegensi dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap siswa yang sering kali mengabaikan tugas dari guru (Rubiana & Dadi, 2020). Maka, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran materi bumi dan tata surya yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang ada pada individu dimana terdapat dorongan secara internal dan eksternal untuk mencapai keefektifan dan

tujuan pembelajaran (Novianti *et al.*, 2020). Keller (2010) menyatakan bahwa motivasi belajar yaitu sesuatu yang dapat menjelaskan arah dan tujuan agar dapat mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran. Motivasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa dapat menjadi termotivasi dalam belajar apabila seluruh aspek pembentukannya berperan dan saling berkaitan satu sama lain. Hal ini berkaitan dengan penelitian Wibowo (2018) menjelaskan bahwa motivasi menjadi daya penggerak bagi siswa untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar sangat penting, karena dapat menjadi tolak ukur dalam menggapai keberhasilan belajar serta dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang optimal. Zaitun (2019) mengemukakan bahwa manfaat motivasi belajar yaitu dapat memberikan dorongan kepada siswa dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan guna motivasi belajar menjadi selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil observasi awal, rendahnya motivasi belajar disekolah disebabkan karena saat pembelajaran hanya menggunakan *text book oriented*. Adakalanya guru menggunakan perlengkapan yang hanya ada di kelas untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Metode pembelajaran IPA yang diajarkan di kelas yaitu dengan menjelaskan materi secara langsung kepada siswa, penggunaan media dalam proses pembelajaran IPA hanya dilakukan beberapa kali saja. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas juga masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa masih memiliki motivasi belajar yang cukup rendah serta tidak fokus dan monoton saat pembelajaran. Hal ini juga dijelaskan oleh Asmedy (2021), pembelajaran konvensional lebih menekankan pada proses

pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa lebih pasif dan kurang dalam mengembangkan cara berpikirnya. Siswa juga menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, akibatnya dapat mempengaruhi pemahaman materi pada pelajaran IPA. Pada proses pembelajaran IPA, siswa lebih tertarik untuk belajar menggunakan media pembelajaran yang memiliki jenis media audio dan visual. Oleh karena itu, guru membutuhkan media pembelajaran agar siswa dapat termotivasi untuk belajar materi IPA terutama pada materi bumi dan tata surya (Fitriani *et al.*, 2019).

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi, meningkatkan kreatifitas, dan kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran (Firmadani, 2020). Fauzi & Mustika (2022) menyatakan bahwa peran guru sebagai fasilitator agar dapat memberikan fasilitas belajar untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA kurang bervariasi dan kurang memvisualisasikan materi abstrak, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Deliany *et al.*, 2019). Hal ini berkaitan dengan penelitian Fadillah (2018) menyatakan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena media pembelajaran yang kurang bervariasi. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu pemilihan media dan model pembelajaran yang menarik, karena penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan proses pembelajaran lebih menyenangkan (Arum, 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan membutuhkan akses internet adalah media pembelajaran berupa *website* (Rahmawati *et al.*, 2022). Pembelajaran berupa *website* dapat menjadi inovasi pembelajaran baru bagi siswa. Tetapi, tidak menggantikan media pembelajaran terdahulu (media konvensional). Penggunaan media pembelajaran berupa *website* memiliki beberapa keunggulan yaitu memudahkan akses sumber belajar bagi siswa, kebebasan dalam belajar serta dapat dilakukan kapan dan dimana saja (Alrizal *et al.*, 2022). Menurut penelitian Ramadannisa & Hartina (2021), pembelajaran berbasis *website* dapat memberikan kemudahan akses dan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi diri dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuannya dari berbagai sumber dan media pembelajaran yang ada. Media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan sebagai penunjang tercapainya capaian pembelajaran.

Website yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu *google sites*. *Google sites* merupakan salah satu produk *google* berupa *platform* media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi materi pelajaran melalui *website* (Japrizal & Ifran, 2021). Media pembelajaran menggunakan *google sites* dapat diakses melalui laptop, komputer, tablet, dan *smartphone* yang terhubung dengan internet. Penggunaan media pembelajaran *google sites* memiliki beberapa keunggulan yaitu pembelajaran lebih menarik karena dapat memanfaatkan fitur-fitur pada *google sites* seperti *google docs*, *forms*, *sheet*, materi pelajaran juga mudah diunggah dan tidak mudah hilang, dapat berkolaborasi dengan *platform* belajar lainnya serta siswa lebih mudah mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat melalui materi yang telah diunggah oleh guru. Selain itu, pembuatan

media pembelajaran *website* berbasis *google sites* tanpa menggunakan kode pemrograman (*coding*) dan tidak berbayar. Konten yang terdapat dalam media pembelajaran *google sites* dapat berupa teks, *file*, gambar, video, dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat ditampilkan dalam *website* (Japizal & Irfan, 2021).

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan yaitu penggunaan media pembelajaran *google sites* untuk mempelajari materi bumi dan tata surya. Penggunaan media pembelajaran *google sites* dapat memberikan inovasi baru, sehingga siswa dapat tertarik dalam proses pembelajaran (Adzkiya & Suryaman, 2021). Rahmawati & Hidayati (2022) menyatakan bahwa inovasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan pemanfaatan multimedia berbasis *website* sehingga pemanfaatan media pembelajaran *google sites* diharapkan dapat mendorong motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran yang membantu siswa untuk dapat memvisualisasikan pemahaman materi mengenai objek dan fenomena alam yang terdapat pada bumi dan tata surya. Satu satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi untuk penunjang guru dalam memvisualisasikan informasi materi bumi dan tata surya yaitu menggunakan media pembelajaran *google sites*. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran “Bitaraksa” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya” dengan tujuan agar dapat diterapkan pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi masalah yang digunakan sebagai bahan penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA masih berpusat pada guru serta kurang melibatkan siswa.
2. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar materi bumi dan tata surya karena bersifat abstrak.
3. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
4. Kurang optimalnya penggunaan *platform* pembelajaran berbasis *website* untuk mendukung proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat di hasilkan suatu rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya?
2. Bagaimana keterbacaan siswa terhadap media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya?
3. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya.
2. Mengetahui keterbacaan siswa terhadap media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya.

3. Mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya.
4. Mengetahui motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *google sites* pada materi bumi dan tata surya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi guru mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik kepada siswa dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah siswa memahami materi bumi dan tata surya dengan memanfaatkan media pembelajaran *google sites*.
2. Diharapkan bagi siswa dapat membantu untuk memotivasi belajar dalam memahami materi bumi dan tata surya serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyusun dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis, khususnya mengenai pengembangan media pembelajaran *google sites*.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu *google sites*.
2. “Bitaraksa” merupakan penamaan singkat “Orbit luar angkasa” dari media pembelajaran *google sites* yang dikembangkan.
3. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran yaitu materi bumi dan tata surya pada kelas VII semester 2 dengan capaian pembelajaran siswa mampu

mengelaborasi pamahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana.

4. Media yang dikembangkan memuat menu petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, materi dan video pembelajaran, evaluasi, dan profil pengembang.
5. Media yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengakses materi pembelajaran, menonton video susunan planet dalam tata surya, lapisan bumi, benda langit lainnya serta proses terjadinya gerhana bulan dan matahari, melakukan evaluasi berupa *game* edukasi dengan jenis soal pilihan ganda tentang materi bumi dan tata surya.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Media pembelajaran merupakan salah satu alat atau sarana yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar (Ariyanto *et al.*, 2020).
2. *Google sites* merupakan salah satu aplikasi website yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran dengan menampilkan berbagai informasi meliputi teks, gambar, video, dan lain sebagainya (Mukti *et al.*, 2020).
3. Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dalam diri siswa yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran dan memberikan arah kepada siswa dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan belajar (Wahidin, 2019).